

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setyo Budi, Aminudin Afandhi dan Retno Dyah Puspitarini. 2013. *Patogenisitas Jamur Entomopatogen Beauveria bassiana Balsamo (Deuteromycetes: Moniliales) Pada Larva Spodoptera litura Fabricius (Lepidoptera: Noctuidae). Jurnal HPT Vol. 1, No. 1*
- Assefa F. 2018. *Status of Fall Armyworm (Spodoptera frugiperda), Biology and Control Measures on Maize Crop in Ethiopia: A review. Cogent Food & Agriculture*. Bahir Dar University, Bahir Dar, Ethiopia.
- Atmadja, W. R., T. E, Wahyono, T. H. Savitri, dan E. Karmawati. 2000. *Keefektifan beauveria bassiana Terhadap Helopeltis antonii SIGN*. Hal:176-186 dalam P. Sukartana, I. Prasadja, M. Arifin, E. A. Wikardi, Kaomini, Soesilawati (eds) *Prosiding Seminar Nasional III Pengelolaan Serangga Yang Bijaksana Menuju Optimasi Produksi*, Bogor, 6 November 2001.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2019. *Waspada Fall Armyworm (FAW)*. <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/3524/>. Diakses pada 27 Agustus 2019.
- Bhusal K., and Kamana Bhattarai. 2019. *A review on fall armyworm (Spodoptera frugiperda) and its possible management options in Nepal*. JEZS; 7(4): 1289-1292 Institute of Agriculture and Animal Science, Nepal
- Déborá Mello da Silva, Adeney de Freitas Bueno, Karine Andrade, Cristiane dos Santos Stecca, Pedro Manuel Oliveira Janeiro Neves, Maria Cristina Neves de Oliveira. 2017. *Biology and nutrition of Spodoptera frugiperda (Lepidoptera: Noctuidae)*. State University of Londrina, PR – Brazil. *Journal Scientia Agricola* v.74, n.1, p.18-31
- Deole S., and Nandita Paul. 2018. *First report of fall army worm, Spodoptera frugiperda (J.E. Smith), their nature of damage and biology on maize crop at Raipur, Chhattisgarh*. *Journal of Entomology and Zoology Studies* 2018; 6(6): 219-221
- Diana Daud I dan Besse M, 1999. *Bioinsektisida Beauveria bassiana*. Ekspose Hasil Penelitian UNHAS Thn 1999.
- Diana Daud I, Elkawakib, Kahar Mustari, Aris Baso and Nuniek Widiayani. 2020. *Infection of Ostrinia furnacalis (Lepidoptera: Pyralidae) by Endophytic Beauveria bassiana on Corn*. *OnLine Journal of Biological Sciences*. Sanuddin University, Makassar, South Sulawesi.



Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura. 1994. *Pedoman rekomendasi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pangan*. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jakarta

Domsch, K.H., W. Gams, and T.H. Anderson. 1980. *Compendium of Soil Fungi*, Vol. 1. Academic Press, London. p. 893.

Gabriel & Riyatno. 1989. *Metarhizium Anisopliae Taksonomi, Patologi, Produksi dan Aplikasinya*. Proyek Perkembangan Perlindungan Pertanian Perkebunan. Direktorat Perlindungan Tanaman Perkebunan. Departemen Pertanian. Jakarta. 25 hlm.

Hasnah, Susanna, dan Husin Sably. 2012. *Keefektifan Cendawan Beauveria bassiana Vuill Terhadap Mortalitas Kepik Hijau Nezara viridula L. Pada Stadia Nimfa dan Imago*. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Jurnal Floratek 7: 13 – 24

Hruska A.J. 2019. *Fall armyworm (Spodoptera frugiperda) management by smallholders*. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Italy.

Hughes, S.J. 1971. *Phycomycetes, Basidiomycetes, and Ascomycetes as Fungi Imperfecti*. In: *Taxonomy of Fungi Imperfecti (B. Kendrick, ed.)*, pp. 7- 36. University of Toronto Press, Toronto.

Maharani Y., Vira Kusuma Dewi, Lindung Tri Puspasari, Lilian Rizkie, Yusup Hidayat, dan Danar Dono. 2019. *Cases of Fall Army Worm Spodoptera frugiperda J. E. Smith (Lepidoptera: Noctuidae) Attack on Maize in Bandung, Garut and Sumedang District, West Java*. Universitas Padjadjaran. Jurnal Cropsaver, 2(1): 38-46.

Masyitah I., Suzanna Fitriany Sitepu, dan Irda Safni. 2017. *Potensi Jamur Entomopatogen untuk Mengendalikan Ulat Grayak Spodoptera litura F. pada Tanaman Tembakau In Vivo*. Jurnal Agroteknologi FP USU Vol. 5, No. 3 (63):484-493. USU, Medan.

Nuraida dan A. Hasyim. 2009. *Isolasi, Identifikasi, dan Karakterisasi Jamur Entomopatogen dari Rizosfir Pertanaman Kubis*. J. Hort. 19(4):419-432. Universitas Al-Ashar, Medan.

Nurnina Nonci, Septian Hary Kalqutny, Hishar Mirsam, Amran Muis, Muhammad Rai, dan Muhammad Aqil. 2019. *Pengenalan Fall Armyworm (Spodoptera frugiperda J.E. Smith) Hama Baru Pada Tanaman Jagung di Indonesia*. Balai Penelitian Tanaman Serealia:Maros.



- Prasanna B. M., Joseph E. Huesing, Regina Eddy, dan Virginia M. Peschke. 2018. *Fall Armyworm in Africa: A Guide For Integrated Pest Management*. USAID, CIMMYT, MAIZE: Mexico.
- Prasetyo W.B., dan Muhammad Amin. 2019. *Tingkat serangan hama penggerek batang pada beberapa varietas jagung di lahan kering Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON Vol. 5, No. 2, Hal. 307-311
- Prayogo Y. 2005. *Jamur Entomopatogen Verticillium lecanii dan Paecilomyces fumosoroseus sebagai salah satu alternatif untuk mengendalikan telur hama penghisap polong kedelai*. Berita Puslitbangtan (32):10.
- Prayogo Y. 2006. *Upaya mempertahankan keefektifan cendawan entomopatogen untuk mengendalikan hama tanaman Pangan*. J. Litbang Pertanian 24(1):1926.
- Prayogo Y. 2013. *Patogenitas Cendawan Entomopatogen Beauveria bassiana (Deuteromycetina: Hyphomycetes) pada Berbagai Stadia Kepik Hijau (Nezara viridula L.)*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. J. HPT Tropika. Vol. 13, No. 1: 75 – 86
- Purnama P.C., Sri Juni Nastiti, Jesmandt Sitomorang. 2003. *Uji Patogenitas Jamur Beauveria bassiana (Bals.) Vuill. Isolat Magelang terhadap Aphis craccivora Koch*. Jurnal Biosmart. Vol. 5, No. 2 (81-88).
- Ramirez-Rodriguez. D dan Sergio R. Sánchez-Peña. 2016. *Endophytic Beauveria bassiana in Zea mays: Pathogenicity against Larvae of Fall Armyworm, Spodoptera frugiperda*. Southwestern Entomologist, 41(3):875-878.
- Rosmiati A., Cecep Hidayat, Efrin Firmansyah dan Yati Setiati. 2018. *Potensi Beauveria bassiana sebagai Agens Hayati Spodoptera litura Fabr. pada Tanaman Kedelai*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Universitas Perjuangan Tasikmalaya Jurnal Agrikultura, 29 (1): 43-4
- Subiono T. 2020. *Preferensi Spodoptera frugiperda (Lepidoptera: Noctuidae) pada Beberapa sumber Pakan*. J. Agroekoteknologi Tropika VOL. 2, NO. 2, Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur.



, Asmadi, Muhammad Ridhwan, dan Armi. 2018. *Tingkat Kelimpahan parasitoid Terhadap Hama Serangga di Lahan Jagung Gampong di Lammpu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Mambli Mekkah. Prosiding Seminar Nasional Biotik

- Tanada Y, 1987. *Microbial Pesticide Pest Control*. Academic Press. New York, San Fransisco, London.
- Thungrabeab, M., P. Blaeser., C. Sengonca. 2006. *Possibilities for Biocontrol of The Onion thrips Thrips tabaci Lindeman (Thysanoptera: Thripitidae) using Difference Entomopathogenic from Thailand. Mitt. Dtach. Ges Allg. Angew. Entomology* 15.
- Trisawa, IM, dan IW Laba. 2006. *Keefektifan Beauveria bassiana dan Spicaria sp. terhadap Kepik Renda Lada, Diconocoris hewetti (Dist.) (Hemiptera Tingidae). Bul. Penel. Tanaman Rempah dan Obat.* 17(2):99-106.
- Turnip A., Dirky. P. Runtubo, dan Daniel Lantang. 2018. *Uji Efektivitas Jamur Beauveria bassiana dan Waktu Aplikasi Terhadap Hama Spodoptera litura Pada Tanaman SawiHijau (Brassicajuncea) Universitas Cenderawasih, Jayapura. Jurnal Biologi Papua Vol. 10, No. 1, Hal. 26-31*
- Utami Retno Sri, Isnawati, dan Reni Ambarwati. 2014. *Eksplorasi dan Karakterisasi Cendawan Entomopatogen Beauveria bassiana dari Kabupaten Malang dan Magetan. Universitas Negeri Surabaya. J. LenteraBio Vol. 3 No. 1 : (59–66)*
- Vendenberg, J.D., M. Ramos and J.A. Altre. 1988. *Dose Response and Age and Temperature Related Susceptibility of the Diamondback Moth Plutella xylostella (L.) (Lepidoptera: Plutellidae) to Two Isolated of Beauveria bassiana (Hypomycetes: Monoliaceae). Environ. Entomol.* 27:1017-1021.
- Wahyudi, P. 2008. *Enkapsulasi propagul jamur entomopatogen Beauveria bassiana menggunakan alginat dan pati jagung sebagai produk mikoinsektisida. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia.* 6(2):51-56.
- Widiastuti D dan Isya Fikria Kalimah. 2016. *Efek Larvasida Metabolit Sekunder Beauveria bassiana Terhadap Kematian Larva Aedes aegypti. J. SPIRAKEL, Vol.8 No. 2.*



LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 1 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	0	0	0	0	0	0
2.88X10 ⁸	0	0	0	0	0	0	0
2.45X10 ⁷	0	0	0	0	0	0	0
4X10 ⁶	0	20	0	0	0	20	4
Jumlah	0	20	0	0	0	20	4

Lampiran Tabel 1b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 1 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	60.00	20.00	1.00	**	0.12	0.04
Galat	16.00	320.00	20.00				
Total	19.00	380.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 111.80%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 1c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 1 HAS

NP tunggu	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	1.26	2.68

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	0 b
2.88 x 10 ⁸	0 b
2.45 x 10 ⁷	0 b
4 x 10 ⁶	4 a

Lampiran Tabel 2a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 1 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	3.535534	0.707107
8	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	3.535534	0.707107
7	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	3.535534	0.707107
	0.707107	4.527693	0.707107	0.707107	0.707107	7.35612	1.471224
	2.828427	6.649013	2.828427	2.828427	2.828427	17.96272	3.592544



Lampiran Tabel 2b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 1 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	2.19	0.73	1.00	**	0.12	0.04
Galat	16.00	11.68	0.73				
Total	19.00	13.87					

KK (Koefisien Keragaman) = 23.78%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 2c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 1 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.24	0.51

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	0.71 b
2.88 x 10 ⁸	0.71b
2.45 x 10 ⁷	0.71 b
4 x 10 ⁶	1.47 a

Lampiran Tabel 3a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 2 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	0	0	0	0	0	0
2.88X10 ⁸	0	0	0	0	0	0	0
2.45X10 ⁷	0	20	0	0	0	20	4
4X10 ⁶	0	20	20	0	0	40	8
Jumlah	0	40	20	0	0	60	12

Lampiran Tabel 3b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 2 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	220.00	73.33	1.47	**	0.12	0.04
Galat	16.00	800.00	50.00				
Total	19.00	1020.00					

ffisien Keragaman) = 58.93%

an ** = Sangat Berbeda Nyata



Lampiran Tabel 3c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 2 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	2.00	4.24

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	0 b
2.88 x 10 ⁸	0 b
2.45 x 10 ⁷	4 b
4 x 10 ⁶	8 a

Lampiran Tabel 4a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 2 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	3.535534	0.707107
2.88X10 ⁸	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	3.535534	0.707107
2.45X10 ⁷	0.707107	4.527693	0.707107	0.707107	0.707107	7.35612	1.471224
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	4.527693	0.707107	0.707107	11.17671	2.235341
Jumlah	2.828427	10.4696	6.649013	2.828427	2.828427	25.60389	5.120779

Lampiran Tabel 4b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 2 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	8.03	2.68	1.47	**	0.12	0.04
Galat	16.00	29.19	1.82				
Total	19.00	37.22					

KK (Koefisien Keragaman) = 26.38%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 4c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 2 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.38	0.81

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
0	0.71 b
10 ⁸	0.71 b
10 ⁷	1.47 ab
10 ⁶	2.24 a



Lampiran Tabel 5a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 3 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	0	0	0	20	20	4
2.88X10 ⁸	0	0	0	0	0	0	0
2.45X10 ⁷	0	20	0	20	0	40	8
4X10 ⁶	0	20	20	20	0	60	12
Jumlah	0	40	20	40	20	120	24

Lampiran Tabel 5b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 3 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	400.00	133.33	1.67	**	0.12	0.04
Galat	16.00	1280.00	80.00				
Total	19.00	1680.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 37.27%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 5c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 3 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	2.53	5.36

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	4 bc
2.88 x 10 ⁸	0 c
2.45 x 10 ⁷	8 ab
4 x 10 ⁶	12 a

Lampiran Tabel 6a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 3 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	4.527693	7.35612	1.471224
2.88X10 ⁸	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	3.535534	0.707107
2.45X10 ⁷	0.707107	4.527693	0.707107	4.527693	0.707107	11.17671	2.235341
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	4.527693	4.527693	0.707107	14.99729	2.999458
Jumlah	2.828427	10.4696	6.649013	10.4696	6.649013	37.06565	7.41313



Lampiran Tabel 6b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 3 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	14.60	4.87	1.67	**	0.12	0.04
Galat	16.00	46.71	2.92				
Total	19.00	61.31					

KK (Koefisien Keragaman) = 23.05%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 6c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 3 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.48	1.02

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	1.47 bc
2.88×10^8	0.71 c
2.45×10^7	2.23 ab
4×10^6	3.0 a

Lampiran Tabel 7a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 4 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	0	0	0	20	20	4
2.88×10^8	0	20	0	20	20	60	12
2.45×10^7	0	20	40	20	0	80	16
4×10^6	0	20	20	20	0	60	12
Jumlah	0	60	60	60	40	220	44

Lampiran Tabel 7b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 4 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	380.00	126.67	0.84	**	0.12	0.04
Galat	16.00	2400.00	150.00				
Total	19.00	2780.00					

Koefisien Keragaman) = 27.84%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata



Lampiran Tabel 7c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 4 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	3.46	7.34

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	4 b
2.88 x 10 ⁸	12 a
2.45 x 10 ⁷	16 a
4 x 10 ⁶	12 a

Lampiran Tabel 8a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 4 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	4.527693	7.35612	1.471224
2.88X10 ⁸	0.707107	4.527693	0.707107	4.527693	4.527693	14.99729	2.999458
2.45X10 ⁷	0.707107	4.527693	6.363961	4.527693	0.707107	16.83356	3.366712
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	4.527693	4.527693	0.707107	14.99729	2.999458
Jumlah	2.828427	14.29018	12.30587	14.29018	10.4696	54.18426	10.83685

Lampiran Tabel 8b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 4 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3.00	10.67	3.56	0.78	**	0.12	0.04
Galat	16.00	72.54	4.53				
Total	19.00	83.20					

KK (Koefisien Keragaman) = 19.65%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 8c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 4 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.60	1.28

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
ol	1.47 b
0 ⁸	3.0 a
0 ⁷	3.37 a
⁶	3.0 a



Lampiran Tabel 9a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 5 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	0	0	0	20	20	4
2.88X10 ⁸	20	60	20	20	40	160	32
2.45X10 ⁷	0	20	40	20	0	80	16
4X10 ⁶	0	20	20	20	0	60	12
Jumlah	20	100	80	60	60	320	64

Lampiran Tabel 9b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 5 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	2080.00	693.33	3.47	**	0.12	0.04
Galat	16.00	3200.00	200.00				
Total	19.00	5280.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 22.10%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 9c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 5 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	4.00	8.48

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	4 c
2.88 x 10 ⁸	32 a
2.45 x 10 ⁷	16 b
4 x 10 ⁶	12 bc

Lampiran Tabel 10a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 5 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	4.527693	7.35612	1.471224
2.88X10 ⁸	4.527693	7.778175	4.527693	4.527693	6.363961	27.72521	5.545043
2.45X10 ⁷	0.707107	4.527693	6.363961	4.527693	0.707107	16.83356	3.366712
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	4.527693	4.527693	0.707107	14.99729	2.999458
Jumlah	6.649013	17.54067	16.12645	14.29018	12.30587	66.91218	13.38244



Lampiran Tabel 10b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 5 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	42.36	14.12	3.54	**	0.12	0.04
Galat	16.00	63.78	3.99				
Total	19.00	106.14					

KK (Koefisien Keragaman) = 14.92%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 10c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 5 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.56	1.20

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	1.47 c
2.88 x 10 ⁸	5.55 a
2.45 x 10 ⁷	3.37 b
4 x 10 ⁶	3.0 b

Lampiran Tabel 11a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 6 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	0	0	0	20	20	4
2.88X10 ⁸	20	60	20	20	40	160	32
2.45X10 ⁷	0	20	40	20	0	80	16
4X10 ⁶	0	20	20	20	0	60	12
Jumlah	20	100	80	60	60	320	64

Lampiran Tabel 11b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 6 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	2080.00	693.33	3.47	**	0.12	0.04
Galat	16.00	3200.00	200.00				
Total	19.00	5280.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 22.10%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata



Lampiran Tabel 11c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 6 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	4.00	8.48

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	4 c
2.88 x 10 ⁸	32 a
2.45 x 10 ⁷	16 ab
4 x 10 ⁶	12 bc

Lampiran Tabel 12a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 6 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	4.527693	7.35612	1.471224
2.88X10⁸	4.527693	7.778175	4.527693	4.527693	6.363961	27.72521	5.545043
2.45X10⁷	0.707107	4.527693	6.363961	4.527693	0.707107	16.83356	3.366712
4X10⁶	0.707107	4.527693	4.527693	4.527693	0.707107	14.99729	2.999458
Jumlah	6.649013	17.54067	16.12645	14.29018	12.30587	66.91218	13.38244

Lampiran Tabel 12b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 6 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3.00	42.36	14.12	3.54	**	0.12	0.04
Galat	16.00	63.78	3.99				
Total	19.00	106.14					

KK (Koefisien Keragaman) = 14.92%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 12c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 6 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.56	1.20

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
ol	1.47 C
0 ⁸	5.55 a
0 ⁷	3.37 B
^6	3.0 B



Lampiran Tabel 13a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 7 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	0	0	0	20	20	4
2.88X10 ⁸	40	60	40	20	60	220	44
2.45X10 ⁷	0	20	40	20	0	80	16
4X10 ⁶	0	20	20	20	0	60	12
Jumlah	40	100	100	60	80	380	76

Lampiran Tabel 13b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 7 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	4540.00	1513.33	7.96	**	0.12	0.04
Galat	16.00	3040.00	190.00				
Total	19.00	7580.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 18.14%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 13c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 7 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	3.90	8.26

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	4 c
2.88 x 10 ⁸	44 a
2.45 x 10 ⁷	16 b
4 x 10 ⁶	12 bc

Lampiran Tabel 14a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 7 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	0.707107	0.707107	0.707107	4.527693	7.35612	1.471224
2.88X10 ⁸	6.363961	7.778175	6.363961	4.527693	7.778175	32.81196	6.562393
2.45X10 ⁷	0.707107	4.527693	6.363961	4.527693	0.707107	16.83356	3.366712
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	4.527693	4.527693	0.707107	14.99729	2.999458
Jumlah	8.485281	17.54067	17.96272	14.29018	13.72008	71.99893	14.39979



Lampiran Tabel 14b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 7 HAS

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	68.61	22.87	5.88	**	0.12	0.04
Galat	16.00	62.20	3.89				
Total	19.00	130.81					

KK (Koefisien Keragaman) = 13.69%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 14c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 7 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.56	1.18

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	1.47 c
2.88 x 10 ⁸	6.56 a
2.45 x 10 ⁷	3.37 b
4 x 10 ⁶	3.0 b

Lampiran Tabel 15a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 8 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	20	0	0	20	40	8
2.88X10 ⁸	40	80	40	20	60	240	48
2.45X10 ⁷	0	40	40	20	0	100	20
4X10 ⁶	0	20	20	20	0	60	12
Jumlah	40	160	100	60	80	440	88

Lampiran Tabel 15b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 8 HAS

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	4880.00	1626.67	5.61	**	0.12	0.04
Galat	16.00	4640.00	290.00				
Total	19.00	9520.00					

fisien Keragaman) = 19.35%

an ** = Sangat Berbeda Nyata



Lampiran Tabel 15c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 8 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	4.82	10.21

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	8 c
2.88 x 10 ⁸	48 a
2.45 x 10 ⁷	20 b
4 x 10 ⁶	12 bc

Lampiran Tabel 16a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 8 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	4.527693	0.707107	0.707107	4.527693	11.17671	2.235341
2.88X10 ⁸	6.363961	8.972179	6.363961	4.527693	7.778175	34.00597	6.801194
2.45X10 ⁷	0.707107	6.363961	6.363961	4.527693	0.707107	18.66983	3.733966
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	4.527693	4.527693	0.707107	14.99729	2.999458
Jumlah	8.485281	24.39153	17.96272	14.29018	13.72008	78.84979	15.76996

Lampiran Tabel 16b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 8 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3.00	60.10	20.03	4.06	**	0.12	0.04
Galat	16.00	79.04	4.94				
Total	19.00	139.14					

KK (Koefisien Keragaman) = 14.09%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 16c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 8 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.63	1.33

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	2.24 c
2.88 x 10 ⁸	6.80 a
2.45 x 10 ⁷	3.73 b
4 x 10 ⁶	3.0 bc



Lampiran Tabel 17a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 9 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	20	0	0	20	40	8
2.88X10 ⁸	40	80	60	60	60	300	60
2.45X10 ⁷	0	40	40	20	0	100	20
4X10 ⁶	0	20	40	40	0	100	20
Jumlah	40	160	140	120	80	540	108

Lampiran Tabel 17b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 9 HAS

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	7740.00	2580.00	9.21	**	0.12	0.04
Galat	16.00	4480.00	280.00				
Total	19.00	12220.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 15.49%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 17c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 9 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	4.73	10.03

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	8 c
2.88 x 10 ⁸	60 a
2.45 x 10 ⁷	20 b
4 x 10 ⁶	20 b

Lampiran Tabel 18a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 9 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	4.527693	0.707107	0.707107	4.527693	11.17671	2.235341
2.88X10 ⁸	6.363961	8.972179	7.778175	7.778175	7.778175	38.67066	7.734133
2.45X10 ⁷	0.707107	6.363961	6.363961	4.527693	0.707107	18.66983	3.733966
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	6.363961	6.363961	0.707107	18.66983	3.733966
Jumlah	8.485281	24.39153	21.2132	19.37693	13.72008	87.18703	17.43741



Lampiran Tabel 18b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 9 HAS

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	83.41	27.80	5.14	**	0.12	0.04
Galat	16.00	86.51	5.41				
Total	19.00	169.92					

KK (Koefisien Keragaman) = 13.33%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 18c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 9 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.66	1.39

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	2.24 c
2.88×10^8	7.73 a
2.45×10^7	3.73b
4×10^6	3.73 b

Lampiran Tabel 19a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 10 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	20	0	0	40	60	12
2.88×10^8	40	80	60	60	60	300	60
2.45×10^7	0	40	40	20	0	100	20
4×10^6	0	20	40	60	0	120	24
Jumlah	40	160	140	140	100	580	116

Lampiran Tabel 19b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 10 HAS

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	6780.00	2260.00	5.65	**	0.12	0.04
Galat	16.00	6400.00	400.00				
Total	19.00	13180.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 17.24%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata



Lampiran Tabel 19c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 10 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	5.66	11.99

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	12 c
2.88 x 10 ⁸	60 a
2.45 x 10 ⁷	20 bc
4 x 10 ⁶	24 b

Lampiran Tabel 20a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 10 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	4.527693	0.707107	0.707107	6.363961	13.01297	2.602595
2.88X10 ⁸	6.363961	8.972179	7.778175	7.778175	7.778175	38.67066	7.734133
2.45X10 ⁷	0.707107	6.363961	6.363961	4.527693	0.707107	18.66983	3.733966
4X10 ⁶	0.707107	4.527693	6.363961	7.778175	0.707107	20.08404	4.016808
Jumlah	8.485281	24.39153	21.2132	20.79115	15.55635	90.43751	18.0875

Lampiran Tabel 20b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 10 HAS

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	74.39	24.80	3.72	**	0.12	0.04
Galat	16.00	106.66	6.67				
Total	19.00	181.05					

KK (Koefisien Keragaman) = 14.27%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 20c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 10 HAS

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.73	1.55

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	2.60 b
2.88 x 10 ⁸	7.73 a
2.45 x 10 ⁷	3.73 b
4 x 10 ⁶	4.02 b



Lampiran Tabel 21a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 11 HSA (Data Sebelum Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0	20	0	0	40	60	12
2.88X10 ⁸	40	80	60	80	60	320	64
2.45X10 ⁷	0	40	40	20	0	100	20
4X10 ⁶	0	40	40	60	0	140	28
Jumlah	40	180	140	160	100	620	124

Lampiran Tabel 21b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 11 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3.00	7900.00	2633.33	6.12	**	0.12	0.04
Galat	16.00	6880.00	430.00				
Total	19.00	14780.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 16.72%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 21c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 11 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	5.87	12.43

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	12 c
2.88 x 10 ⁸	64 a
2.45 x 10 ⁷	20 bc
4 x 10 ⁶	28 b

Lampiran Tabel 22a. Rata-Rata Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diiplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 11 HSA (Data Setelah Di Transformasi)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	0.707107	4.527693	0.707107	0.707107	6.363961	13.01297	2.602595
2.88X10 ⁸	6.363961	8.972179	7.778175	8.972179	7.778175	39.86467	7.972934
2.45X10 ⁷	0.707107	6.363961	6.363961	4.527693	0.707107	18.66983	3.733966
4X10 ⁶	0.707107	6.363961	6.363961	7.778175	0.707107	21.92031	4.384062
Jumlah	8.485281	26.22779	21.2132	21.98515	15.55635	93.46778	18.69356



Lampiran Tabel 22b. Uji Analisis Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diaplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 11 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	80.71	26.90	3.83	**	0.12	0.04
Galat	16.00	112.48	7.03				
Total	19.00	193.19					

KK (Koefisien Keragaman) = 14.18%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 22c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Mortalitas Larva *S. Frugiperda* (%) setelah Diaplikasikan *B. bassiana* pada Pengamatan ke- 11 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	0.75	1.59

Perlakuan	Rata-rata Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> (%)
Kontrol	2.60 c
2.88 x 10 ⁸	7.97 a
2.45 x 10 ⁷	3.73 bc
4 x 10 ⁶	4.38 b

Lampiran Tabel 23a. Peluang Larva *S. frugiperda* yang telah Diaplikasikan *B. bassiana* berkembang menjadi Pupa pada pengamatan ke- 7 HSA (%)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	100	80	80	80	100	440	88
2.88X10⁸	60	20	40	20	40	180	36
2.45X10⁷	100	60	80	80	80	400	80
4X10⁶	100	60	60	40	100	360	72
Jumlah	360	220	260	220	320	1380	276

Lampiran Tabel 23b. Uji Analisis Sidik Ragam Peluang Larva *S. frugiperda* (%) berkembang menjadi Pupa Pada Pengamatan ke- 7 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	7900.00	2633.33	7.98	**	0.12	0.04
Galat	16.00	5280.00	330.00				
Total	19.00	13180.00					

Koefisien Keragaman) = 6.58%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata



Lampiran Tabel 23c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Peluang *Larva S. frugiperda* Berkembang menjadi Pupa Pada Pengamatan ke- 7 HSA

NP tunggal	T tabel	sd	BNT
0.05	2.12	5.14	10.89
0.01	2.92		15.01

Perlakuan	Rata-rata jumlah larva yang menjadi pupa (%)
Kontrol	88 a
2.88x10 ⁸	36 c
2.45x10 ⁷	80 ab
4x10 ⁶	72 b

Lampiran Tabel 24a. Peluang Pupa *S. frugiperda* berkembang menjadi Imago Setelah Diaplikasikan cendawan *B. bassiana* Larva instar 2 mulai pengamatan ke- 14 HSA (%)

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
K	100	80	80	80	80	420	84
2.88X10 ⁸	40	0	0	0	20	60	12
2.45X10 ⁷	40	40	80	80	80	320	64
4X10 ⁶	100	60	60	40	100	360	72
Jumlah	280	180	220	200	280	1160	232

Lampiran Tabel 24b. Uji Analisis Sidik Ragam Peluang Pupa *S. frugiperda* (%) berkembang menjadi Imago Larva instar 2 Mulai Pengamatan ke- 14 HSA

SK	DB	JK	KT	FHitung		Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	3.00	15120.00	5040.00	12.60	**	0.12	0.04
Galat	16.00	6400.00	400.00				
Total	19.00	21520.00					

KK (Koefisien Keragaman) = 8.62%

Keterangan ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran Tabel 24c. Hasil Uji Lanjut BNT Taraf 5% (0.05) Peluang Pupa *S. frugiperda* Berkembang menjadi Imago Mulai Pengamatan ke- 14 HAS

T tabel	sd	BNT
2.12	5.66	11.99
2.92		16.52



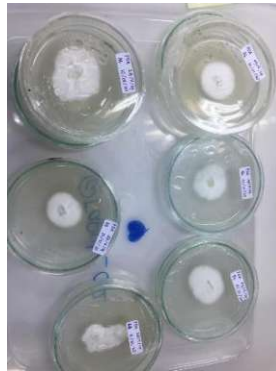
Perlakuan	Rata-rata Jumlah Pupa yang menjadi Imago (%)
Kontrol	84 a
2.88×10^8	12 c
2.45×10^7	64 b
4×10^6	72 b

Lampiran Gambar



Fig. 1. Pemeliharaan dan Peranyakan larva uji *S. frugiperda*





Gambar 2. Hasil Perbanyakan *B. bassiana*



Gambar 3. Perhitungan spora larutan *B. bassiana* pada Haemocytometer





Gambar 4. Pengaplikasian larutan *B. bassiana* pada larva uji *S. frugiperda* Instar 2

Lampiran Hasil Pengamatan



5. Larva *S. frugiperda* yang dikolonisasi oleh cendawan *B. bassiana*

